

ABSTRAK

ANALISIS DAYA SAING JAMBU METE (*Anacardium occidentale L.*) PADA ERA PERDAGANGAN BEBAS

Oleh
Siti Andriani
155009123

Dosen Pembimbing:
Betty Rofatin
Riantin Hikmah Widi

Jambu mete merupakan salah satu komoditas perkebunan yang cukup penting sebagai penyumbang devisa negara. Pada awalnya jambu mete dikembangkan sebagai tanaman konservasi untuk memperbaiki lahan kritis. Perubahan paradigma pada akhirnya membuat jambu mete dijadikan sebagai sumber pendapatan petani. Meningkatnya produksi menjadikan jambu mete sebagai salah satu komoditas ekspor yang diunggulkan. Hal tersebut terjadi karena jambu mete Indonesia memiliki potensi serta dapat diterima dengan baik di pasar internasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya saing jambu mete Indonesia ditinjau dari keunggulan kompetitif maupun keunggulan komparatif yang terfokuskan pada dua negara pembanding yaitu India dan Vietnam. Faktor keunggulan komparatif dapat dicari menggunakan analisis RCA (*Revealed Comparatif Advantage*), RCTA dan ISP (Indeks Spesialisasi Perdagangan), dimana teori tersebut menjabarkan apakah jambu Indonesia memiliki keunggulan komparatif dan mengetahui apakah pada komoditi jambu mete Indonesia cenderung menjadi negara eksportir atau importir, serta mengukur posisi tahapan perkembangan jambu mete Indonesia. Faktor keunggulan kompetitif dapat cari melalui analisis Export competitiveness Index (ECI), dimana teori tersebut menjabarkan apakah jambu mete Indonesia memiliki keunggulan kompetitif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Indonesia memiliki keunggulan komparatif dengan nilai rata-rata RCA sebesar 2,44 dan RCTA sebesar 20,54 dan keunggulan kompetitif yang cenderung menurun dengan nilai rata-rata ECI sebesar 0,96. Indonesia masuk golongan negara eksportir karena nilai ISP menunjukkan angka positif (+) dengan nilai rata-rata sebesar 0,88.

Kata Kunci: Jambu Mete, Daya Saing, Keunggulan Komparatif, Keunggulan Kompetitif